

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1. Laporan Kegiatan I (Dwi Aviani)**

##### **3.1.1. Judul Kegiatan**

Pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) pada UMK Lanting

##### **3.1.2. Latar Belakang Kegiatan**

Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha kita memerlukan pembukuan yang baik guna untuk mengetahui berapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan usaha tersebut, dan juga seberapa besar keuntungan yang kita peroleh. Selain itu, dengan adanya pembukuan kita akan lebih mudah menjalankan aktivitas usaha. Dalam usaha pembuatan lanting di Desa Karang Anyar ini belum menggunakan pembukuan yang baik sehingga kami melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini membantu Ibu Endang dalam membuat pembukuan sederhana yaitu perhitungan Harga Pokok Penjualan.

##### **3.1.3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pelatihan pembukuan sederhana ini ialah :

1. Untuk membuat ibu Endang mengetahui secara terperinci pengeluaran, pemasukan serta besarnya pendapatan yang didapat dalam produksi lanting.
2. Untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran dalam produksi lanting yang dilakukan ibu Endang
3. Untuk menumbuhkan minat dan keinginan untuk belajar tentang pembukuan sederhana.

#### **3.1.4. Gambaran Umum dan Sasaran**

Dalam kegiatan individu ini saya melakukan pelatihan cara menyusun pembukuan sederhana yang berupa laporan harga pokok produksi (HPP) pada UKM Lanting dimana saya melakukan pelatihan kepada ibu Endang selaku pemilik UKM Lanting tersebut. Dalam laporan harga pokok produksi ini (HPP) sebagai patokan untuk menentukan harga jual dan untuk mengetahui laba serta besarnya biaya yang dikeluarkan atau jasa yang dihasilkan pada waktu barang-barang tersebut akan dijual sudah sesuai atau belum dengan keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, diharapkan dengan pelatihan laporan sederhana ini dapat membuat ibu Endang lebih terperinci dalam hal pengeluaran yang dilakukan dalam produksi lantingnya.

### 3.1.5. Metode Pelaksanaan

#### 3.1.5.1. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UKM

#### Lanting di Desa Karang Anyar

**Tabel 3.1**

#### **Biaya Bahan Baku**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
1	Singkong	Rp 180.000	300 Kg	Rp 600.000
2	Garam	Rp 12.500	1,5 Bks	Rp 19.000
3	Minyak Goreng	Rp 10.400	18 Kg	Rp 187.000
4	Ketumbar	Rp 15.000	1,5 Kg	Rp 15.000
5	Masako	Rp 10.000	250 Gr	Rp 10.000
6	Penyedap Rasa	Rp 10.000	250 Gr	Rp 10.000
7	Bawang	Rp 30.000	1 Kg	Rp 30.000
		<b>Jumlah</b>		<b>Rp 871.000</b>

**Tabel 3.2**

#### **Biaya Tenaga Kerja**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Upah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
1	Percetakan	Rp 2.000	40 Tambah	Rp 80.000
2	Pengupasan	Rp 2.500	12 Ember	Rp 30.000
		<b>Jumlah</b>		<b>Rp 110.000</b>

**Tabel 3.3**

**Biaya Overhead Pabrik**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
1	Plastik	12 Bks	Rp 2.500	Rp 30.000
2	Konsumsi	-	Rp 30.000	Rp 30.000
3	Kayu	-	Rp 30.000	Rp 30.000
4	Solar	2 Liter	Rp 5.000	Rp 10.000
		<b>Jumlah</b>		<b>Rp 100.000</b>

**Tabel 3.4**

**Harga Pokok Produksi**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
1	Biaya Bahan Baku	Rp 871.000
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp 110.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 100.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.081.000</b>

Lanting sendiri dijual dengan harga Rp 13.500 per kilogramnya dengan ukuran plastik 150x100 dengan berat bersih sekitar 5 kg. Biaya bahan baku yang dibutuhkan dalam satu kali produksi dengan singkong sebanyak 300 kg yaitu membutuhkan biaya sekitar Rp 871.000 sudah termasuk dengan seluruh bahan yang dibutuhkan dari proses awal sampai dengan jadi. Selain itu, biaya tenaga kerja (BTK) yang dibutuhkan yaitu sekitar Rp 110.000 yaitu mencakup pengupasan dan percetakan serta biaya overhead pabrik yang

dihabiskan dalam sekali produksi yaitu sekitar Rp 100.000. Jadi, keseluruhan biaya yang dibutuhkan dalam sekali produksi dengan singkong sebanyak 300 Kg yaitu sebesar Rp 1.081.000 dengan laba bersih sekitar Rp 375.000.

### 3.1.6. Kesimpulan dan Saran

Diharapkan dengan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) UKM Lanting dapat menerapkan sistem laporan keuangan sederhana untuk mengetahui berapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan usaha tersebut, dan juga seberapa besar keuntungan yang kita peroleh. Selain itu, dengan adanya pembukuan kita akan lebih mudah menjalankan aktivitas usaha.

**Gambar 3.1**

#### **Inovasi Baru Produk Lanting**



## **3.2. Laporan Kegiatan II ( Audy Nada Astari)**

### **3.2.1. Judul Kegiatan**

Pelatihan sederhana perhitungan Laba Rugi di UKM Lanting Getuk Hanif di Desa Karang Anyar

### **3.2.2. Latar Belakang Kegiatan**

Dalam melakukan kegiatan usaha atau berbisnis kita sangat memerlukan pencatatan berupa pembukuan atas kas masuk dan kas keluar. Pada UKM lanting Getuk Hanif di Desa Karang Anyar ini belum menggunakan perhitungan Laba Rugi sehingga pendapatan yang dihasilkan belum maksimal serta belum efektif. Dengan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI Darmajaya Bandar Lampung, saya ingin membantu UKM Lanting Getuk Hanif melalui Ibu Endang selaku pemilik dapat membuat perhitungan Laba Rugi agar beban yang dikeluarkan terlihat lebih jelas dan transparan serta pendapatan yang lebih efektif dan efisien.

### **3.2.3. Tujuan Kegiatan**

1. Untuk membantu Ibu Endang melakukan pencatatan atas beban yang Untuk dikeluarkan
2. membantu Ibu Endang membuat pembukuan Laba Rugi
3. Untuk membantu serta mendukung Ibu Endang mengetahui dan mengimplementasikan pembukuan Akuntansi sederhana pada usahanya

### 3.2.4. Gambaran Umum dan Sasaran

UKM Lanting Getuk Hanif sendiri sudah sangat aktif dalam memproduksi lanting yang akan dijual, akan tetapi adanya kekurangan dalam bidang keuangan atau akuntansinya. Ibu Endang tidak pernah mencatat pengeluaran atau beban-beban yang dikeluarkan untuk memproduksi lanting tersebut. Dengan hal ini saya ingin membantu serta mendukung UKM Lanting membuat perhitungan Laba Rugi agar lebih efektif dan efisien pendapatan yang dihasilkan.

### 3.2.5. Metode Pelaksanaan

#### 3.2.5.1. Perhitungan Laba Rugi UKM Lanting Getuk Hanif di Desa

Karang Anyar

Tabel 3.5

#### LAPORAN LABA RUGI

#### UKM LANTING GETUK HANIF

<b>Pendapatan</b>		<b>Rp 1.456.000</b>
<b>Beban-Beban :</b>		
Singkong	Rp 600.000	
Garam	Rp 19.000	
Minyak Goreng	Rp 187.000	
Ketumbar	Rp 15.000	

Masako	Rp 10.000	
Penyedap Rasa	Rp 10.000	
Plastik	Rp 30.000	
Upah mengupas singkong	Rp 30.000	
Upah mencetak lanting	Rp 80.000	
Konsumsi	Rp 30.000	
Solar	Rp 10.000	
Kayu	Rp 30.000	<b><u>Rp 1.081.000</u></b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 375.000</b>

UKM Lanting Getuk Hanif memproduksi 3 kwintal singkong sekali produksi, dan setelah diolah menghasilkan 1 kwintal 12 kg Lanting. Ibu Endang menjual lanting ke pengepul 5kg per plastik. Karena kurangnya pengetahuan tentang pencatatan dalam pembukuan produksi saya membuat hasil perhitungan Laba Rugi dan pendapatan kotor Ibu Endang sebesar Rp 1.456.000 dan beban-beban sebesar Rp 1.081.000. Setelah melakukan perhitungan Laba Rugi didapat laba bersih sebesar Rp 375.000.

### **3.2.6. Kesimpulan dan Saran**

Diharapkan dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya ingin membantu Warga Desa Karang Anyar terutama UKM Lanting Getuk Hanif mengelola keuangan produksi dengan cara membuat pehitungan Laba Rugi agar kas keluar dan kas masuk lebih rapi, jelas, dan transparan. Dengan adanya perhitungan Laba Rugi pendapatan yang didapat lebih jelas



dan lebih efektif serta bertambahnya pengetahuan tentang pembukuan sederhana.

### **3.3 Laporan Kegiatan III ( NIA APRILIANA)**

#### **3.3.1 Jenis Produksi**

Produk yang hendak diproduksi adalah camilan berbahan dasar singkong yang kami beri nama “LANTING GETUK HANIF” makanan ringan khas desa karang anyar kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran.

Masyarakat desa karang anyar sebagian besar memiliki produk home industri yang bermacam-macam. Salah satunya yaitu lanting Ibu Endang yang menjadi fokus kami, lanting ini mempunyai banyak penggemar serta memiliki rasa sangat yang gurih, renyah dan peminatnya pun begitu banyak dari dalam dan luar daerah.

Usaha mendirikan pabrik kecil (home industri) bermodalkan alat atau asset tetap, seperti:

1. Mesin pengiling
2. Dandang
3. Pengorengan
4. Spatula
5. Saringan pengorengan
4. Drijen minyak

5. Kirei penjemuran
6. Timbangan singkong
7. Alat Penggetuk

### **3.3.2 Bahan-Bahan Dan Proses Produksi**

#### **A. Bahan-Bahan**

1. Singkong
2. Garam, Secukupnya
3. Royco, Secukupnya
4. Ketumbar, Haluskan
5. Bawang putih, Haluskan
6. Minyak goreng

#### **B. Cara Pembuatan**

##### **1. Mengupas singkong**

Kupas kulit singkong, singkong dikupas hingga terpisah dari kulit arinya (kulit putih)

##### **2. Mencuci singkong**

Sekitar jam 12 siang singkong dicuci sampai bersih hingga tidak ada lagi kotoran yang menempel, pencucian dilakukan minimal 2x kemudian singkong

dimasukan kedalam langseng/alat pengukus, singkong ini tidak langsung direbus karena belum akan diolah.

### **3. Merebus/Kukus Singkong**

Waktu yang tepat untuk merebus singkong adalah jam 11 malam singkong direbus selama 3 jam, Hal ini dilakukan supaya keesokan harinya singkong yang direbus masih hangat dan tidak basi serta untuk mendapatkan lanting getuk yang renyah dan berkualitas bagus, setelah diolah lanting getuk harus segera diolah.

### **4. Bumbu**

Setelah singkong direbus sampai matang, lalu singkong diangkat dan dimasukan kedalam bak kemudian ditumbuk hingga bumbu tercampur rata kemudian singkong yang telah ditumbuk dan diberi bumbu diletakan didalam wadah lebar untuk diangin-anginkan agar cepat dingin.

### **5. Menggetuk singkong**

Proses mengiling dan mencetak singkong dilakukan jam 05.00 WIB, singkong digiling menggunakan mesin hingga keluar adonan singkong berbentuk persegi panjang. Adonan tersebut kemudian dipotong sekitar 15cm dan dibentuk bulat melingkar secara manual.

## **6. Nguweli/Membentuk adonan**

Proses ini adalah proses membentuk adonan lanting yang sudah dipotong menjadi bentuk lingkaran lalu diletakan diatas kirei/wadah penjemuran lalu dijemur dibawah sinar matahari sekitar 20menit

## **7. Meritili**

Meritili adalah proses memisahkan/melepaskan lanting yang dijemur agar tidak menyatu dengan lanting lainnya, proses ini dilakukan ketika lanting belum terlalu kering/setengah kering, setelah lanting diperitili lalu dijemur kembali.

## **8. Menggoreng lanting**

Lalu lanting digoreng sekitar 20menit hingga benar-benar matang dan renyah, kemudian tiriskan dan dinginkan lalu masukan kedalam kemasan dan dipacking

## **9. Memberi varian rasa**

Setelah dingin lalu lanting diberi varian rasa yaitu:

- a. Original
- b. Balado
- c. Keju

**Gambar 3.2. Pengupasan Singkong**



**Gambar 3.3. Proses Memasukkan Singkong kedalam Dandang**



**Gambar 3.4. Proses Pengukusan Singkong**



**Gambar 3.5. Proses Pengetukan Singkong & Pemberian Bumbu**



**Gambar 3.6. Pengilingan singkong membentuk persegi panjang dan bulat**



**Gambar 3.7. Proses Nguweli/Mencetak Kelanting**



**Gambar 3.8. Penjemuran Kelanting**



**Gambar 3.9. Proses Merintili/Memisahkan Kelanting**





**Gambar 3.10. Proses Pengorengan Kelanting**



**Gambar 3.11. Proses Pengemasan & Pemberian Rasa**



### **3.4. Laporan Kegiatan IV ( TRI WITANTO ADI SAPUTRA )**

#### **3.4.1. Judul Kegiatan**

Peran SDM agar lebih produktif dalam mengembangkan UKM “LANTING GETUK HANIF” yang higienis dan serta memajukan usaha UKM Lanting di Desa Karang Anyar

#### **3.4.2. Latar Belakang Kegiatan**

Dalam hal ini sebagai perwujudan dari peran SDM yaitu disini saya ingin menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, bersih, dan terjamin kualitasnya. Karena para pekerja yang memproduksi lanting tersebut belum menggunakan alat-alat yang cukup steril sehingga produk yang dihasilkan tidak terjamin kualitas kebersihannya. Oleh karena itu, saya ingin memberikan sarung tangan, masker dan celemek kepada UKM lanting untuk menunjang kualitas kebersihan produk yang dihasilkan.

#### **3.4.3. Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan kegiatan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas produk dengan digunakannya alat-alat yang bersih
2. Untuk membuat kualitas kebersihaan produk terjamin dan terjaga

#### **3.4.4. Gambaran Umum dan Sasaran**

UKM Lanting sendiri sudah sangat aktif dalam memproduksi lanting yang akan dijual, akan tetapi adanya kekurangan dalam bidang Sumber Daya

Manusia nya (SDM). Mereka kurang memperhatikan penting nya kehygienisan produk yang dihasilkan seperti ketika bekerja tidak memakai sarung tangan masker. Dengan hal ini, saya ingin membantu serta mendukung UKM Lanting dengan memberikan sarung tangan, masker, celemek agar produk yang dihasilkan lebih higienis dan memiliki nilai mutu lebih.

### 3.4.5. Metode Pelaksanaan

**Gambar 3.12 Pemberian masker dan sarung tangan**



Dalam hal ini, Saya memberikan peralatan seperti sarung tangan, masker, dan celemek. Agar produk yang dihasilkan lebih berkualitas dalam segi kualitas kebersihan maupun kualitas produknya serta dapat membantu meningkatkan SDM yang berkualitas dan mementingkan kehygienisan produk sehingga konsumen juga tidak ragu dengan kehygienisan produk yang dihasilkan.

### **3.4.6. Kesimpulan dan Saran**

Dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya ingin membantu warga Desa Karang Anyar terutama UKM Lanting dalam memasarkan produk Desa Karang Anyar. Dengan melakukan membeikan alat yang menjamin kesehatan kebersihan bagi pekerja pembuat lanting dan menjamin kehigenisan untuk produk yang dihasilkan. Guna untuk menciptakan hasil yang beerkualitas.

## **3.5. Laporan Kegiatan V ( Andi Anugerah)**

### **3.5.1. Judul Kegiatan**

Pelatihan sederhana Melakukan Pemasaran Melalui Media Online Marketing

### **3.5.2. Latar Belakang Kegiatan**

Dalam melakukan kegiatan usaha atau berbisnis kita sangat membutuhkan Media Online untuk melakukan Pemasaran Agar bisnis yang dijalankan bisa lebih luas. Pada UKM Lanting Getuk Hanif di Desa Karang Anyar ini belum menggunakan Media Online dalam melakukan pemasaran produk sehingga pemasaran belum maksimal serta belum efektif. Dengan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI Darmajaya Bandar Lampung, saya ingin membantu UKM Lanting Getuk Hanif di Desa Karang Anyar ini

membuat pemasaran melalui media online dengan menggunakan Instagram agar dalam penjualan dan pemasaran produk akan lebih efektif .

### **3.5.3. Tujuan Kegiatan**

1. Membantu UKM Lanting Getuk Hanif di Desa Karang anyar melakukan pemasaran melalui Media Online Instagram.

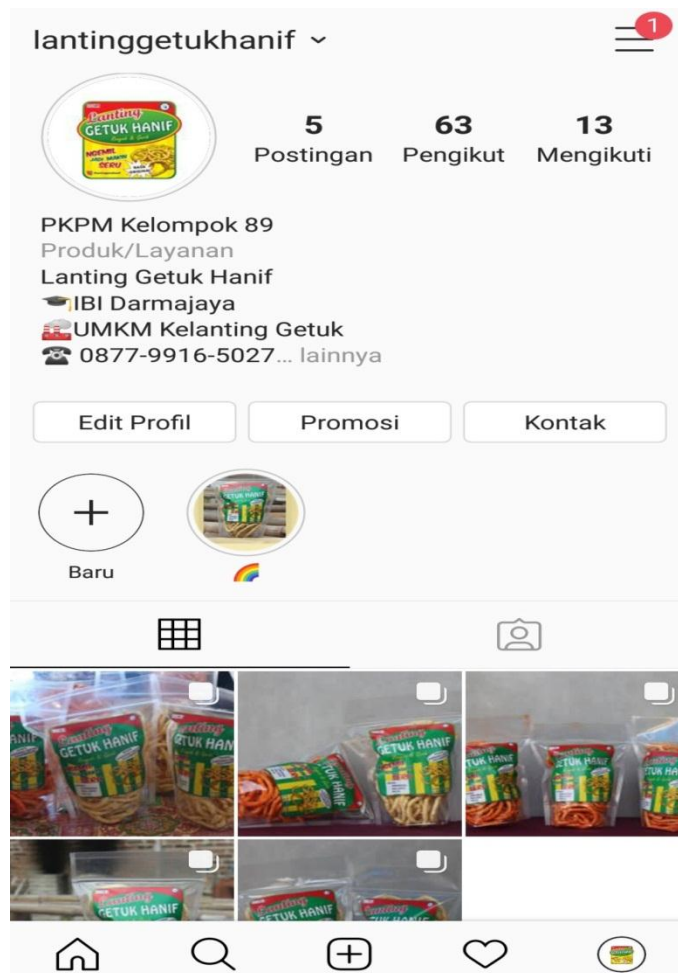
### **3.5.4. Gambaran Umum dan Sasaran**

UKM Lanting Getuk Hanif sendiri sudah sangat aktif dalam memproduksi lanting yang akan dijual. akan tetapi, adanya kekurangan dalam bidang pemasarannya mereka tidak mempunyai pangsa pasar tersendiri, masyarakat di Desa Karang Anyar hanya bergantung dengan menjual produknya ke pengepul. Sedangkan Desa Karang Anyar adalah Central Industri Makanan termasuk lanting. Dengan hal ini saya ingin membantu serta mendukung UKM Lanting Getuk Hanif dengan melakukan pemasaran melalui media online marketing agar pangsa pasar lebih luas.

### **3.5.5. Metode Pelaksanaan**

Adapun metode yang saya lakukan yaitu memanfaatkan sosial media berupa Pemasaran melalui Instagram, sebagai berikut :

**Gambar 3.13 Instagram UKM Lanting**



### **3.5.6. Kesimpulan dan Saran**

Dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya ingin membantu warga Desa Karang Anyar terutama UKM Lanting dalam memasarkan produknya. Dengan dilakukannya pemasaran melalui media online makan penjualan akan lebih efektif dengan cara menghubungkan konsumen diluar daerah dan menghasilkan penjualan serta pendapatan yang lebih tinggi.

## **3.6. Laporan Kegiatan VI ( ACHMAD YUNUS )**

### **3.6.1. Judul Kegiatan**

Pembuatan Logo/Label Produk

### **3.6.2. Latar Belakang Kegiatan**

Label merupakan salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan sebuah informasi produk agar mudah dipahami oleh konsumen. Label yang disusun secara baik akan memudahkan konsumen dalam pemilihan produk yang akan dikonsumsi. Label juga berperan sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat karena produsen dapat menambahkan suatu informasi yang bersifat edukasi sehingga memberi nilai tambah bagi produk itu sendiri. Pencantuman label sudah menjadi salah satu kewajiban bagi pelaku usaha yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dimana pelaku usaha diharuskan untuk memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai produk yang diperdagangkannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 97 menetapkan bahwa setiap produsen dalam negeri atau orang yang memasukkan produk pangan ke dalam wilayah Indonesia untuk diperdagangkan wajib mencantumkan label di dalam atau di kemasan produknya.

### **3.6.3. Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan kegiatan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Memberi informasi tentang isi produk yang diberi label tanpa harus membuka kemasan.
2. Berfungsi sebagai sarana komunikasi produsen kepada konsumen tentang hal-hal yang perlu diketahui oleh konsumen tentang produk tersebut, terutama hal-hal yang kasat mata atau tak diketahui secara fisik.
3. Memberi petunjuk yang tepat pada konsumen hingga diperoleh fungsi produk yang optimum.
4. Sarana periklanan bagi produsen.
5. Memberi rasa aman bagi konsumen.

#### **3.6.4. Gambaran Umum dan Sasaran**

UKM Lanting Getuk Hanif sendiri sudah sangat aktif dalam memproduksi lanting yang akan dijual, akan tetapi adanya kekurangan dalam bentuk kemasan. Yaitu kemasan yang masih dalam plastik 5 kg dan belum adanya logo/label dalam kemasan, masyarakat di Desa Karang Anyar hanya bergantung pada pengepul dalam penjualan produk. Sedangkan Desa Karang Anyar adalah Central Makanan termasuk lanting getuk hanif ini. Sehingga sangat disayangkan jika produk karang anyar ini belum mempunyai logo/label pada kemasannya. Dengan hal ini saya ingin membantu serta mendukung UKM Lanting Getuk Hanif dengan melakukan desain logo/label pada kemasan lanting getuk hanif agar kemasan lebih menarik serta memiliki harga jual yang lebih baik.



### 3.5.5. Metode Pelaksanaan

Gambar 3.14

#### Logo Baru untuk Produk Lanting Bapak Kartimin



Dalam hal ini, saya mendesain logo merek supaya kemasan lanting lebih menarik konsumen. Karena kemasan yang menarik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai jual suatu produk sehingga konsumen lebih tertarik dengan produk tersebut.

### 3.5.6. Kesimpulan dan Saran

Dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya ingin membantu warga Desa Karang Anyar terutama UKM Lanting dalam pemberian logo/label produk Desa Karang Anyar. Dengan dilakukannya pemberian logo/label produk ini diharapkan akan mempermudah konsumen dalam menerima informasi terkait produk lanting getuk hanif, sehingga lanting getuk hanif lebih di kenal oleh konsumen dari luar daerah, sehingga dapat memberikan daya tarik terhadap konsumen.

